

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025**

**LANDASAN TEORI dan PROGRAM**  
**(BERKAS UNTUK REVIEW)**

**RUMAH RETRET DAN TAMAN DOA**  
**KATOLIK DI WONOSOBO**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan**  
**memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Lusia Tita Dibyamukti

21.A1.0130

**Dosen pembimbing :**

Ir. FX. Bambang Suskiyatno, M.T.  
0457741642130083

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Januari 2025

## ABSTRAK

Peningkatan jumlah umat Katolik di Indonesia juga menunjukkan peningkatan kebutuhan fasilitas spiritual yang dapat mendukung pembinaan iman dan refleksi rohani. Rumah retreat dan taman doa dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut, sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat yang ingin memulihkan fisik dan mental dari tekanan aktivitas perkotaan. Berlokasi di Wonosobo, sebuah wilayah dengan keindahan alam, udara sejuk, dan suasana damai, fasilitas ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kegiatan spiritual yang menarik bagi umat Katolik, baik di tingkat lokal maupun regional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi komunitas Katolik adalah rendahnya tingkat pendalaman iman, terutama di kalangan generasi muda. Pengaruh budaya modern dan globalisasi sering kali mengalihkan perhatian mereka dari nilai-nilai spiritual. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen yang relevan dan menarik, seperti program retreat, jalur peziarahan, dan ruang meditasi, rumah retreat dan taman doa ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan iman, pembentukan karakter, dan kebersamaan dalam komunitas.

Selain itu, taman doa dirancang dengan pendekatan estetika yang interaktif, menggabungkan keindahan alam dengan instalasi seni rohani yang inspiratif. Jalur peziarahan yang dilengkapi patung-patung suci dan ruang refleksi terbuka menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam. Keunggulan lokasi Wonosobo dengan lanskap alamnya memberikan daya tarik tambahan, menjadikan tempat ini ideal untuk refleksi dan meditasi.

Dengan memanfaatkan potensi lokal dan kebutuhan komunitas, perancangan rumah retreat dan taman doa ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pendalaman iman generasi muda. Fasilitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam melestarikan dan mengembangkan karakter spiritualitas Katolik di masa depan.

Kata kunci : Rumah retreat, Taman doa, Wonosobo, Arsitektur simbolik